

Penerimaan Hasil Investasi di Sinergi Foundation

Rantika Nanda Devi, Ifa Hanifia Senjiati, Mohamad Andri Ibrahim

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

nandaozy@gmail.com, ifa.wahyudin@gmail.com, andri.ibrahim@gmail.com

Abstract—The institution that manages the Waqf productively in Bandung City is quite many of which are the Waqf Daarut Tauhiid institution that manages the productive waqf of the building, there is also a productive Sedekah foundation which waqf the productivity to manage the shop, Kostan and rice fields. In addition, Yayasan Alpha Indonesia Bandung also manages the productive Waqf in the field of land, for the Waqf home Productinya products of Waqf cash. The average Waqf institution in Bandung management of Waqf is a lot of productivity in the building and Waqf cash. From several Waqf institutions there are also institutions that manage the Waqf productively namely Synergy Foundation (SF). Sinergi Foundation is a publicly-owned independent institution that encourages the development of creativity and innovation of social empowerment based Waqf and ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). The Ministry of Gathering Fund (fundraising) or the type of donation channel in the Synergy Foundation has four types of donation services including: 1) Direct (come to the Office) 2) Donation transfer 3) online (transfer) and counter. Unlike other Waqf institutions the Synergy Foundation develops its business in culinary business. Where the Synergy Foundation works together with Warung Nasi Ampera restaurant in Bandung. This research is done to find out how the fluctuations in the investment results of Waqf is productive at the board of Endowments Synergy Foundation. The method in this study is qualitative with a narrative approach. Data collection is done in a time series which is the result of investment receipt data period May 2016-May 2019. The results of the research based on the above discussion is fluctuations of the proceeds from the investment of productive Waqf in the Synergy Foundation period May 2016-May 2020 which is the result of the highest investment acceptance occurred in January 2019, July 2019 and Jnuari 2020 with the amount of acceptance above Rp. 100 million. While the proceeds from the lowest investment occurs in May 2020 with the amount of admission below Rp. 20 million. In addition, it can be seen that the average proceeds from the investment of productive Waqf in synergy Foundation ranging from Rp. 60.000.000-Rp. 80.000.000.

Keywords—*Proceeds from investment, productive waqf, fluctuations.*

Abstrak—Lembaga yang mengelola wakaf secara produktif di Kota Bandung jumlahnya cukup banyak diantaranya Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid yang mengelola wakaf produktif gedung, ada juga Yayasan Sedekah Produktif yang wakaf produktifnya mengelola ruko, kostan dan sawah. Selain itu Yayasan Alpha Indonesia Bandung juga mengelola wakaf produktif di bidang tanah, untuk Rumah Wakaf produk

wakaf produktifnya yaitu wakaf tunai. Rata-rata lembaga wakaf yang ada di Bandung pengelolaan wakaf produktifnya banyak dilakukan pada gedung dan wakaf tunai. Dari beberapa Lembaga Wakaf tersebut ada pula lembaga yang mengelola wakaf secara produktif yaitu Sinergi Foundation (SF). Sinergi Foundation merupakan lembaga independen milik publik yang *concern* mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi Sosial Pemberdayaan berbasis Wakaf Produktif dan ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). Pelayanan penghimpunan dana (*fundraising*) atau disebut jenis *channel* donasi di Sinergi Foundation memiliki empat jenis layanan donasi diantaranya ialah: 1) langsung (datang ke kantor) 2) jemput donasi 3) *online* (transfer) dan *counter*. Berbeda dengan lembaga wakaf yang lain Sinergi Foundation mengembangkan usaha wakafnya pada bisnis kuliner. Dimana Sinergi Foundation bekerja sama dengan rumah makan Warung Nasi Ampera di Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana fluktuasi penerimaan hasil investasi wakaf produktif pada Lembaga Wakaf Sinergi Foundation. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan naratif. Pengumpulan data dilakukan secara *time series* yaitu data hasil penerimaan investasi periode Mei 2016-Mei 2019. Hasil penelitian berdasarkan pembahasan di atas yaitu Fluktuasi hasil penerimaan investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation periode Mei 2016-Mei 2020 yaitu hasil penerimaan investasi tertinggi terjadi pada bulan Januari 2019, Juli 2019 dan Jnuari 2020 dengan jumlah penerimaan diatas Rp. 100.000.000. Sedangkan hasil penerimaan investasi terendah terjadi pada bulan Mei 2020 dengan jumlah penerimaan dibawah Rp. 20.000.000. Selain itu dapat dilihat pula bahwa rata-rata hasil penerimaan investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation berkisar Rp.60.000.000-Rp.80.000.000.

Kata Kunci—*Penerimaan hasil investasi, Wakaf Produktif, Fluktuasi.*

I. PENDAHULUAN

Lembaga yang mengelola wakaf secara produktif di Kota Bandung jumlahnya cukup banyak diantaranya Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid yang mengelola wakaf produktif gedung, ada juga Yayasan Sedekah Produktif yang wakaf produktifnya mengelola ruko, kostan dan sawah. Selain itu Yayasan Alpha Indonesia Bandung juga mengelola wakaf produktif di bidang tanah, untuk Rumah Wakaf produk wakaf produktifnya yaitu wakaf tunai. Rata-rata lembaga wakaf yang ada di Bandung pengelolaan wakaf produktifnya banyak dilakukan pada gedung dan wakaf tunai.

Dari beberapa Lembaga Wakaf tersebut ada pula lembaga lain yang mengelola wakaf secara produktif yaitu Sinergi Foundation (SF). Sinergi Foundation merupakan lembaga independen milik publik yang *concern* mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi Sosial Pemberdayaan berbasis Wakaf Produktif dan ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). Pelayanan penghimpunan dana (*fundraising*) atau disebut jenis *channel* donasi di Sinergi Foundation memiliki empat jenis layanan donasi diantaranya ialah: 1) langsung (datang ke kantor) 2) jemput donasi 3) *online* (transfer) dan *counter*.

Berbeda dengan lembaga wakaf yang lain Sinergi Foundation mengembangkan usaha wakafnya pada bisnis kuliner. Dimana Sinergi Foundation bekerja sama dengan rumah makan Warung Nasi Ampera di Bandung. Pada tahun 2018, sejak dua tahun berdirinya aset wakaf ini, CEO Sinergi Foundation Asep Irawan menyebut capaian yang diraih sangat positif. Dengan modal awal yang ditanamkan oleh Sinergi Foundation sekitar 1,5 milyar, terhitung setiap bulannya omzet Warung Nasi Ampera mencapai rata-rata sebesar 500-600 juta rupiah perbulan, atau 20 juta setiap harinya. Bapak Eren selaku pegawai di Sinergi Foundation menyatakan untuk hasil wakafnya sendiri saat ini Sinergi Foundation memperoleh keuntungan sekitar 60-100 juta setiap bulannya, dan hasil wakaf tersebut mengalami kenaikan setiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana fluktuasi penerimaan hasil investasi wakaf produktif pada Lembaga Wakaf Sinergi Foundation?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fluktuasi penerimaan hasil investasi wakaf produktif pada lembaga wakaf Sinergi Foundation.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Lembaga merupaka asal mula (yang akan menjadi sesuatu). Sedangkan pada UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf tidak menyebutkan secara spesifik pengertian lembaga wakaf namun, pada pasal 47 menyebutkan adanya Badan Wakaf Indonesia yang didirikan untuk memajukan dan mengembangkan perwakafan nasional. Selain itu Badan Wakaf Indonesia merupakan lembaga independen dalam menjalankan tugasnya.

Dilihat dari tugas dan fungsinya lembaga wakaf dapat dikatakan pula sebagai Nazhir. Menurut UU No. 41 Tahun 2004 Nazhir merupakan pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai peruntukannya.

Sebuah lembaga wakaf tentunya harus mengelola dana wakafnya dengan produktif sehingga dana wakaf yang terkumpul dapat menghasilkan surplus yang mana surplus itu dapat dipergunakan untuk kepentingan yang lain.

Wakaf produktif merupakan sebuah skema pengelolaan donasi wakaf dari umat, yaitu dengan memproduktifkan donasi tersebut, hingga mampu menghasilkan surplus yang berkelanjutan. Donasi wakaf dapat berupa benda bergerak

seperti uang dan logam mulia, maupun benda tidak bergerak seperti tanah dan bangunan.

Menurut undang-undang ini secara tersirat arti produktif adalah pengelolaan harta wakaf sehingga dapat memproduksi sesuai untuk mencapai tujuan wakaf, baik benda tidak bergerak maupun benda bergerak. Wakaf produktif sendiri merupakan bentuk perkembangan paradigma wakaf. Wakaf produktif dapat dilakukan sedikitnya dengan dua cara, yakni wakaf uang dan wakaf saham.

Wakaf uang dapat diproduktifkan dengan cara diinvestasikan sehingga surplus yang dihasilkan dapat terus berlanjut. Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2011) investasi adalah pengorbanan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar. Menurut Martono dan Harjito (2010) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang.

Menurut Sukirno (2000) kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Suatu perusahaan dapat menginvestasikan dananya pada berbagai bentuk. Fahmi dan Hadi (2011) menjelaskan bahwa pada umumnya dalam aktivitas investasi terdapat dua bentuk, yaitu:

1. Investasi nyata (real investment) yaitu Investasi nyata secara umum melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.
2. Investasi keuangan (financial investment) yaitu Investasi keuangan melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (common stock) dan obligasi (bond).

Disini lembaga Sinergi Foundation menginvestasikan dana wakafnya dalam bentuk investasi keuangan dimana Sinergi Foundation menanamkan dana wakafnya pada Warung Nasi Ampera. Hasil yang diterima dari investasi ini yakni sekitar 60-100 juta setiap bulannya.

Menurut Grand Theory yang dikemukakan oleh Keown (2005), semakin tinggi risiko, semakin tinggi return yang akan diterima begitu pula sebaliknya. Hasil investasi yang baik akan membuat profitabilitas perusahaan meningkat sehingga modal perusahaan akan bertambah, ketika modal perusahaan meningkat maka jumlah aset perusahaan akan bertambah.

Hasil investasi pada dasarnya adalah penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan. Hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Perusahaan yang menginvestasikan asetnya dengan tepat akan mendapatkan hasil investasi yang tinggi sehingga perusahaan mampu menambah jumlah aset untuk diinvestasikan kembali. Jika investasi bisa dilakukan dengan baik dan efisien akan menghasilkan pendapatan yang bersumber dari hasil investasi semakin besar. Jika pendapatan perusahaan

meningkat maka laba yang diperoleh akan tinggi sehingga jika perusahaan itu mendapatkan laba maka akan

menambah jumlah modal yang diperoleh perusahaan, dengan begitu jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan

TABEL 1 PERBANDINGAN HASIL PENERIMAAN INVESTASI 2016-2017

No	Bulan	Tahun		Naik/Turun		Rasio
		2016	2017	Rp	%	
1	Mei	Rp 42.377.279	Rp 62.145.213	Rp 19.767.934	47%	1,47
2	Juni	Rp 54.483.410	Rp 63.392.593	Rp 8.909.183	16%	1,16
3	Juli	Rp 63.252.700	Rp 60.090.904	Rp (3.161.796)	-5%	0,95
4	Agustus	Rp 77.744.778	Rp 77.573.143	Rp (171.635)	0%	1,00
5	September	Rp 68.255.124	Rp 60.950.776	Rp (7.304.348)	-11%	0,89
6	Oktober	Rp 54.534.187	Rp 45.308.093	Rp (9.226.094)	-17%	0,83
7	November	Rp 59.867.384	Rp 57.440.582	Rp (2.426.802)	-4%	0,96
8	Desember	Rp 48.592.513	Rp 59.235.994	Rp 10.643.481	22%	1,22

TABEL 2 PERBANDINGAN HASIL PENERIMAAN INVESTASI 2017-2018

No	Bulan	Tahun		Naik/Turun		Rasio
		2017	2018	Rp	%	
1	Januari	Rp 79.806.628	Rp 87.019.994	Rp 7.213.366	9%	1,09
2	Februari	Rp 64.220.219	Rp 62.596.688	Rp (1.623.531)	-3%	0,97
3	Maret	Rp 47.896.805	Rp 56.292.900	Rp 8.396.095	18%	1,18
4	April	Rp 60.293.345	Rp 70.476.123	Rp 10.182.778	17%	1,17
5	Mei	Rp 62.145.213	Rp 65.785.852	Rp 3.640.639	6%	1,06
6	Juni	Rp 63.392.593	Rp 67.400.112	Rp 4.007.519	6%	1,06
7	Juli	Rp 60.090.904	Rp 95.609.253	Rp 35.518.349	59%	1,59
8	Agustus	Rp 77.573.143	Rp 89.338.220	Rp 11.765.077	15%	1,15
9	September	Rp 60.950.776	Rp 69.308.440	Rp 8.357.664	14%	1,14
10	Oktober	Rp 45.308.093	Rp 75.693.850	Rp 30.385.757	67%	1,67
11	November	Rp 57.440.582	Rp 67.909.373	Rp 10.468.791	18%	1,18
12	Desember	Rp 59.235.994	Rp 67.864.089	Rp 8.628.095	15%	1,15

bertambah.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Flutuasi Hasil Penerimaan Investasi di Sinergi Foundation

Berikut merupakan fluktuasi penerimaan hasil investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation digambarkan dengan tabel, mulai dari Mei 2016-Mei 2020. Adapun untuk perbandingan fluktuasi penerimaan hasil investasi tahun 2016-2017 adalah disajikan pada table 1.

Dari data yang diperoleh pada tahun 2016-2017, data yang dapat disajikan hanya delapan bulan saja yaitu dari bulan Mei sampai Desember. Dari delapan bulan tersebut

dapat dilihat bahwa hasil penerimaan investasi meningkat pada bulan Mei sebesar 47%, juni 16% dan Desember 22%. Sedangkan penurunan hasil penerimaan investasi terjadi pada bulan Juli sebesar (-5%), September (-11%), Oktober (-17%), dan November (-4%). Kenaikan paling besar pada bulan Mei yakni 47% dan penurunan paling besar pada bulan Oktober yakni (-17%). Selanjutnya penyajian tabel perbandingan hasil penerimaan investasi 2017-2018 di Sinergi Foundation, disajikan pada table 2.

Pada tahun 2018 penurunan hasil penerimaan investasi hanya terjadi pada bulan Februari yakni sebesar (-3%), sedangkan hasil penerimaan investasi tertinggi terjadi pada bulan Oktober yakni sebesar 67%. Untuk peningkatan hasil penerimaan investasi bulan lainnya berkisar dari 6%-67%

yakni Januari (9%), Maret (18%), April (17%), Mei (6%), Juni (6%), Juli (59%), Agustus (15%), September (14%),

November (18%), Desember (15%). Selanjutnya penyajian tabel perbandingan hasil penerimaan investasi 2018-2019 di

TABEL 3 PERBANDINGAN HASIL PENERIMAAN INVESTASI 2018-2019

No	Bulan	Tahun		Naik/Turun		Rasio
		2018	2019	Rp	%	
1	Januari	Rp 87.019.994	Rp 107.411.040	Rp 20.391.046	23%	1,23
2	Februari	Rp 62.596.688	Rp 70.281.804	Rp 7.685.116	12%	1,12
3	Maret	Rp 56.292.900	Rp 66.722.878	Rp 10.429.978	19%	1,19
4	April	Rp 70.476.123	Rp 71.544.078	Rp 1.067.955	2%	1,02
5	Mei	Rp 65.785.852	Rp 91.809.321	Rp 26.023.469	40%	1,40
6	Juni	Rp 67.400.112	Rp 99.294.427	Rp 31.894.315	47%	1,47
7	Juli	Rp 95.609.253	Rp 109.855.007	Rp 14.245.754	15%	1,15
8	Agustus	Rp 89.338.220	Rp 71.797.768	Rp (17.540.452)	-20%	0,80
9	September	Rp 69.308.440	Rp 60.135.806	Rp (9.172.634)	-13%	0,87
10	Oktober	Rp 75.693.850	Rp 71.625.972	Rp (4.067.878)	-5%	0,95
11	November	Rp 67.909.373	Rp 79.924.545	Rp 12.015.172	18%	1,18
12	Desember	Rp 67.864.089	Rp 78.266.139	Rp 10.402.050	15%	1,15

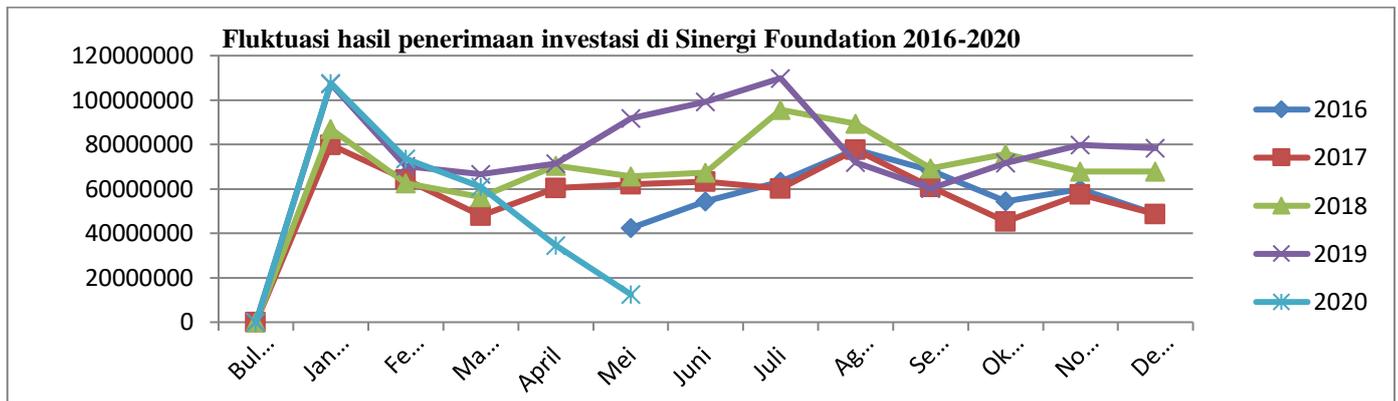
TABEL 4 PERBANDINGAN HASIL PENERIMAAN INVESTASI 2019-2020

No	Bulan	Tahun		Naik/Turun		Rasio
		2019	2020	Rp	%	
1	Januari	Rp 107.411.040	Rp 107.665.048	Rp 254.008	0%	1,00
2	Februari	Rp 70.281.804	Rp 73.593.452	Rp 3.311.648	5%	1,05
3	Maret	Rp 66.722.878	Rp 60.948.669	Rp (5.774.209)	-9%	0,91
4	April	Rp 71.544.078	Rp 34.477.581	Rp (37.066.497)	-52%	0,48
5	Mei	Rp 91.809.321	Rp 12.413.727	Rp (79.395.594)	-86%	0,14

Sinergi Foundation, disajikan pada table 3.

Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan penerimaan hasil investasi pada bulan Agustus hingga Oktober yakni Agustus (-20%), September (-13%), dan Oktober (-5%). Sedangkan hasil penerimaan investasi pada bulan lainnya meningkat sekitar 2%-47% diantaranya Januari 23%, Februari 12%, Maret 19%, April 2%, Mei 40%, Juni 47%, Juli (15%), November (18%), dan Desember (15%). Peningkatan tertinggi terjadi di bulan Juni 2019 yang sebelumnya Rp. 67.400.112 menjadi Rp. 99.294.427. Berikut perbandingan hasil penerimaan investasi tahun 2019-2020 di Sinergi Foundation.

Untuk tahun 2020 data yang dapat disajikan hanya dari bulan Januari hingga Mei. Dalam kurun waktu lima bulan tersebut dapat dilihat bahwa hasil penerimaan investasi terus mengalami penurunan dan penurunan paling tinggi terjadi pada bulan Mei 2020 yakni (-86%) dimana hasil penerimaan investasi yang diperoleh sebelumnya sebesar Rp. 91.809.321 menjadi Rp. 12.413.727. Hasil penerimaan investasi yang terus menurun ini disebabkan oleh adanya pandemik covid-19. Berikut gambaran fluktuasi hasil penerimaan investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation periode Mei 2016-Mei 2020 disajikan pada table 4.



GAMBAR 1 FLUKTUASI HASIL PENERIMAAN INVESTASI DI SINERGI FOUNDATION 2016-2020

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil penerimaan investasi tertinggi terjadi pada bulan Januari 2019, Juli 2019 dan Januari 2020 dengan jumlah penerimaan diatas Rp. 100.000.000. Sedangkan hasil penerimaan investasi terendah terjadi pada bulan Mei 2020 dengan jumlah penerimaan dibawah Rp. 20.000.000 dan selama tahun 2020 dapat dilihat bahwa hasil penerimaan investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan adanya pandemik covid-19 sehingga Rumah Makan Ampera harus mengurangi jam operasional restorannya. Selain itu dapat dilihat pula bahwa rata-rata hasil penerimaan investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation berkisar Rp.60.000.000-Rp.80.000.000 setiap bulannya. Hasil wakaf tersebut disalurkan untuk pembiayaan operasional Firdaus Memorial Park dan Kuttab al-Fatih Sinergi Foundation di Cileunyi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan Fluktuasi hasil penerimaan investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation periode Mei 2016-Mei 2020 yaitu hasil penerimaan investasi tertinggi terjadi pada bulan Januari 2019, Juli 2019 dan Jnuari 2020 dengan jumlah penerimaan diatas Rp. 100.000.000. Sedangkan hasil penerimaan investasi terendah terjadi pada bulan Mei 2020 dengan jumlah penerimaan dibawah Rp. 20.000.000 dan selama tahun 2020 dapat dilihat bahwa hasil penerimaan investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan adanya pandemik covid-19 sehingga Rumah Makan Ampera harus mengurangi jam operasional restaurannya. Selain itu dapat dilihat pula bahwa rata-rata hasil penerimaan investasi wakaf produktif di Sinergi Foundation berkisar Rp.60.000.000-Rp.80.000.000. Hasil wakaf tersebut disalurkan untuk pembiayaan operasional Firdaus Memorial Park dan Kuttab al-Fatih Sinergi Foundation di Cileunyi.

V. SARAN

Semoga Sinergi Foundation bisa terus mengembangkan program wakaf produktifnya dan penerimaan hasil investasi

wakaf produktifnya bisa terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, Fira, Asri Suangga, dan Bambang Sugiharto. "Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014." *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 2, no. 2 (2018): 53-65.
- [2] Ahmad. "Mengintip Warung Nasi Ampera Usaha Wakaf yang Dikelola Wakafro Sinergi Foundation." Sinergi Foundation, t.t. www.sinerigifoundation.org.
- [3] Ahmad Syakir. "WAKAF PRODUKTIF," Juli 2016.
- [4] Andina, Nadia Putri. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." Universitas Widyatama, 2015.
- [5] Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur. "Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi serta hubungannya terhadap tingkat kemiskinan di indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN 2302* (2013): 0172.
- [6] Rozalinda. *MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF*. Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- [7] KBBI Online, t.t. <https://www.kbbi.web.id>.
- [8] UU No 42 Tahun 2004 tentang Wakaf, t.t. www.dpr.go.id.